

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perilaku sopan santun dapat ditingkatkan melalui kegiatan menyenangkan yang melibatkan seluruh aspek individual mulai dari sensomotorik, kognitif, bahasa hingga seni dan dengan materi yang beragam sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang dicapai pada pelaksanaan kegiatan yang menerapkan bermain peran makro sebagai alternatif pembelajaran dengan hasil terjadi peningkatan persentase sebesar 47.9% yaitu 29.2% pada observasi awal menjadi 77.1% pada siklus II untuk anak yang disimbolkan dengan N (nampak).

Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan “jika guru menggunakan metode bermain peran makro dalam pembelajaran maka perilaku sopan santun anak Kelompok B PAUD Tunas Dimito Kecamatan Wonosari Kabupaten Bolemo akan meningkat” dapat diterima.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 5.2.1 Sekiranya guru tidak hanya menggunakan satu metode, teknik atau media dalam pembelajaran didalam kelas untuk mengembangkan kemampuan

anak terutama yang terkait dengan pembentukan kepribadian dan juga guru harus memperhatikan tingkat perkembangan anak.

5.2.2 Ditekankan pada guru yang akan menggunakan metode bermain peran hendaknya merencanakan kegiatan dengan baik dan matang karena penerapan metode ini terhadap penanganan anak pemalu membutuhkan pengelolaan kelas dan materi yang intensif.